

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan bukan lagi sesuatu yang lumrah untuk didengar. Mengingat dimana pendidikan sangat penting bagi kehidupan, jadi tidak heran jika pendidikan wajib diberikan kepada anak dari usia dini. Dijelaskan dalam undang-undang nomor 2 tahun 1989 mengenai sistem pendidikan nasional di Indonesia dinyatakan bahwa setiap warga negara diwajibkan mengikuti pendidikan formal minimal sampai tamat Sekolah Menengah Pertama (SMP).<sup>1</sup> Hal ini diberikan tentu mempunyai fungsi dan tujuan tersendiri, seperti yang diketahui tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup> Pendidikan merupakan wahana atau sarana penting, membangun atau membentuk manusia untuk mencapai tujuan tertentu. Pendidikan juga bisa menumbuhkan kemampuan manusia yang kemungkinan besar bisa dikembangkan.

Jika dilihat dalam kacamata islam sebagai agama yang sempurna, islam sangat memperhatikan pendidikan. Islam juga memiliki konsep, perspektif, falsafah dan tujuan tersendiri dalam pendidikan. Bukti nyata

---

<sup>1</sup> Tartarahardja, Umar. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta. Renika Cipta. H. 76

<sup>2</sup> Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

bahwa islam memberi perhatian penuh terhadap pendidikan bisa dilihat dari beberapa hadis berikut:

مُسْلِمٍ كُلِّ عَلَى فَرِيضَةٍ الْعِلْمِ طَلَبُ

Artinya : menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim. (HR Ibnu Majah)

الْجَنَّةِ إِلَى طَرِيقًا بِهِ لَهُ اللَّهُ سَهَّلَ عِلْمًا فِيهِ يَلْتَمِسُ طَرِيقًا سَأَلَكَ وَمَنْ

Artinya: “Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim, no. 2699)

Selain beberapa hadis di atas masih banyak ditemukan seruan supaya manusia mau berpikir mengolah kemampuan akal mereka, inilah mengapa islam disebut juga sebagai agama pendidikan. Pendidikan sebagai upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, serta jasmani, serta memajukan kesempurnaan hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya. Salah satu yang menjadikan pendidikan hal penting dalam islam yakni ketika nabi Muhammad SAW mengajarkan baca dan tulis kepada sepuluh penduduk Madinah sebagai syarat pembebasan bagi setiap tawanan perang badar.

Perguruan Tinggi merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan sekaligus mengemban tugas untuk mendidik. Mahasiswa juga ikut berperan penting dalam kemajuan suatu negara, jadi tidak heran jika perguruan tinggi menyediakan fasilitas yang memadai seperti dosen yang berkualitas, prasarana yang memadai, beragam

organisasi yang aktif, dan fasilitas akademis yang mendukung. Dengan adanya fasilitas yang memadai maka dengan mudah bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. seorang anak dikatakan berhasil jika mempunyai bukti dalam belajar yaitu prestasi dalam belajar<sup>3</sup>.

Selain faktor yang di jelaskan di atas ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi meningkatnya prestasi belajar seseorang dan sayangnya beberapa faktor ini sering kali lupa atau tersembunyi dari perhatian, seperti faktor bakat dasar, keyakinan yang kuat, kedisiplinan yang tegas dan ketekunan yang tinggi. Keempat faktor tersebut dinamakan *self regulatori* atau regulasi diri yang sifatnya personal yang ada dalam diri seseorang. Regulasi diri didefinisikan membuat rencana untuk mencapai suatu tujuan dan memantau serta mengevaluasi hasil dari tujuan tersebut<sup>4</sup>.

Untuk mendapatkan prestasi yang tinggi seseorang harus menanamkan aktivitas regulasi diri yang baik dalam proses belajar, artinya regulasi diri dalam belajar sebagai strategi atau proses dimana seseorang dapat memonitor diri sendiri dalam melaksanakan suatu tugas serta menggunakan langkah-langkah yang sistematis untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Seseorang yang mengetahui kelemahan dan kekurangan pada diri sendiri lebih cenderung mempunyai regulasi diri yang baik sehingga lebih mengetahui strategi yang tepat untuk mencapai prestasi yang optimal.

---

<sup>3</sup> Nesi Anti Andini dan Resti Septikasari. 2019. *Pengaruh Fasilitas Kampus Terhadap Motivasi dan Prestasi Mahasiswa*. Jurnal Ejukasi Madrasah Ibtidaiyah. Vol. 1 No. 2. H 52-63

<sup>4</sup> Kusaeri & Mulhamah, U. M. (2016). *Kemampuan Regulasi Diri Siswa dan Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. JRPM (Jurnal Review Pembelajaran Matematika), Vol. 1 No 1, H. 31-42.

Dengan kata lain seseorang yang mempunyai regulasi diri ia berhasil mewujudkan tujuan yang diharapkan<sup>5</sup>. Konsep regulasi diri atau pengaturan diri dalam belajar merupakan aspek penting dalam mempersiapkan kompetensi siswa dalam menghadapi persaingan di dunia kerja. Konsep regulasi diri berkaitan dengan kemampuan untuk bertahan saat mengalami kesulitan dalam belajar, manajemen sumber daya diri dan waktu serta informasi.

Selain regulasi diri intelegensi juga merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan prestasi belajar peserta didik. Intelegensi merupakan suatu kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental berpikir, menalar dan memecahkan masalah. Intelegensi merupakan salah satu faktor internal psikologis dalam membentuk prestasi belajar anak. Peserta didik yang memiliki intelegensi yang tinggi dapat dengan cepat mengatasi permasalahan belajarnya dengan berbagai cara. Intelegensi sangat penting dimiliki oleh peserta didik karena akan memudahkan dalam proses belajar secara terarah dan teratur untuk menciptakan prestasi. Dengan kata lain dapat pula dijelaskan bahwa intelegensi merupakan energi yang mendukung seseorang untuk berusaha memahami dan menganalisis, sifat, karakteristik dari obyek atau masalah yang dihadapinya.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Chientya Annisa Rahman Putrie. 2021. *Pengaruh Regulasi Diri Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Pada Mata Pelajaran Ips*. Research and Development Journal Of Education. Vol. 7, No. 1, h 136 – 145

<sup>6</sup> Atiek Candra Dewi dan Sri Hapsari. 2019. *Tingkat Intelegensi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi*. Jurnal Pendidikan IPS. Vol. 1 no.2 H. 241

Penjelasan di atas sejalan dengan kutipan yang dilakukan Slamito yang diungkap oleh Syaipul yang menjelaskan pada kasus-kasus tertentu sering ditemukan bahwa anak dengan intelegensi yang rendah, di bawah rata-rata normal, cenderung mengalami kesulitan dalam belajar. Karena disebabkan oleh cara berpikir lambat, anak pun mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan teman-teman. Dan rendahnya prestasi belajar yang didapatkan tidak bisa dihindarkan.<sup>7</sup>

Fenomena saat ini sering kita temui banyak mahasiswa belajar dan bekerja hal tersebut sudah menjadi sesuatu yang biasa di kalangan mahasiswa. Pilihan pekerjaan yang ditekuni juga berbeda-beda sesuai kemampuan. Hal ini terjadi bukan tanpa alasan salah satunya faktor ekonomi. Ketika mahasiswa terjun ke dunia belajar dan bekerja perlu kesiapan diri yang baik dalam bentuk fisik maupun cara regulasi diri agar proses perkuliahan dan pekerjaan berjalan dengan porsi waktunya masing-masing.

Seorang mahasiswa yang mempunyai peran lain dalam proses pembelajaran seperti kuliah dan bekerja sangat membutuhkan regulasi diri dan intelegensi yang tinggi karena harus membagi antara waktu kuliah dan bekerja. Regulasi diri disini bertujuan supaya aktivitas kerja tidak mempengaruhi prestasi mahasiswa akan tetapi diharapkan mahasiswa yang bekerja bisa meningkatkan motivasi untuk mencapai prestasi belajar yang diharapkan. Mahasiswa yang menanamkan regulasi diri dalam dirinya adalah

---

<sup>7</sup> Djamarah, Saiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta. PT Rineka Cipta. H. 136

mahasiswa yang bisa mengatur atau merencanakan kegiatannya dan mampu memotivasi diri untuk mencapai tujuan yang di harapkan.

Melihat fenomena yang terjadi saat ini dimana banyak kita temui mahasiswa khususnya di kampus universitas muhammadiyah yogyakarta mempunyai peran ganda maksudnya selain menjadi mahasiswa mereka juga bekerja. Dari fenomena inilah peneliti mempunyai ketertarikan untuk melakukan sebuah penelitian bagaimana regulasi diri mahasiswa dalam membagi waktu antara bekerja dan kuliah, bagaimana intelegensi yang dimiliki pada mahasiswa yang bekerja dan apakah berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Adapun alasan mengapa peneliti mengambil tempat penelitian di Universitas Muhammadiyah Muhammadiyah karena peneliti sendiri merupakan mahasiswa dari universitas tersebut dan peneliti juga tidak jarang menemukan di sekitar universitas banyak mahasiswa yang membuka usaha sendiri seperti berdagang makanan ataupun minuman, selain itu juga karena peneliti mempunyai beberapa teman yang bekerja seperti menjadi guru, ojek online, bekerja di perusahaan dan lain-lain.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan diantaranya:

1. Pentingnya pendidikan yang mampu membentuk sikap regulasi diri.
2. Kurangnya kesadaran bagi mahasiswa untuk belajar dalam meregulasi diri sendiri.
3. Meningkatkan intelegensi sangat penting dilakukan oleh mahasiswa.

4. Mahasiswa kurang memahami intelegensi.
5. Sebagai seorang mahasiswa yang bekerja diharapkan tetap bisa berprestasi dalam belajar.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang teridentifikasi maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana regulasi diri, intelegensi dan prestasi belajar pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang bekerja?
2. Apakah ada pengaruh regulasi diri dan intelegensi terhadap prestasi belajar bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang bekerja?

### **D. Tujuan Dan Manfaar Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dan manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Menjelaskan bagaimana regulasi diri, intelegensi dan prestasi belajar pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang bekerja.
- b. Membuktian apakah terdapat pengaruh antara regulasi diri dan intelegensi terhadap prestasi belajar bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang bekerja.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat bagi semua kalangan khususnya bagi mahasiswa yang bekerja.

**a. Secara Teoritis**

Selain menjadi referensi dan sumbangan informasi bagi peneliti selanjutnya penelitian ini juga berharap menjadi sumbangan pengetahuan ilmu khususnya dalam pengembangan teori psikologi bidang regulasi diri dan intelegensi untuk meningkatkan prestasi belajar bagi mahasiswa yang mempunyai peran ganda atau mahasiswa yang kerja. Selain itu hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya dengan tema regulasi diri, intelegensi, dan prestasi belajar pada mahasiswa yang bekerja.

**b. Secara Praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam bidang ilmu psikologi dan menjadi bahan pertimbangan bagi para pimpinan perguruan tinggi, fakultas maupun prodi untuk mensosialisasikan secara intensif mengenai regulasi diri dan cara meningkatkan intelegensi pada mahasiswa yang bekerja. Selain itu dengan adanya regulasi diri dan intelegensi pada mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan prestasi dalam belajar pada mahasiswa yang bekerja.

**E. Tinjauan Pustaka**



Ada beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan judul yang peneliti angkat diantaranya:

Zulfatus Salimah pada program pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2019, penelitian ini dengan judul “Pengaruh Regulasi Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Progratinasi Dalam Penyelesaian Kuliah Mahasiswa Aktivis Organisasi Islam di Yogyakarta (Studi Kasus Organisasi HMI, IMM, KAMMI)”. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan secara simultan antara pengaruh regulasi diri dan motivasi belajar terhadap progratinasi dalam penyelesaian kuliah pada mahasiswa aktivis organisasi Islam di Yogyakarta. Penelitian ini menemukan bahwasanya terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 51,8% antara regulasi diri dan motivasi belajar terhadap progratinasi mahasiswa aktivis organisasi islam di perguruan tinggi Yogyakarta.<sup>8</sup> Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu mengetahui regulasi diri pada mahasiswa di Yogyakarta. Sedangkan perbedaannya adalah pada variabel terikat lebih fokus ke mahasiswa sambil kerja.

Irvan Zulpadril dan Elvina Safitri dengan judul penelitian “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Merangin”. Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier sederhana.

Responden penelitian adalah siswa SMA Negeri 6 Merangin sebanyak 102

---

<sup>8</sup> Salimah, Zulfatus. 2019. *Pengaruh Regulasi Diri Dan Motivasi Belajar Terhadap Progratinasi Dalam Penyelesaia Kuliah Mahasiswa Aktivis Organisasi Islam Di Yogyakarta*. Tesis. Magister Studi Islam Program Studi Psikologi Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

orang. Pengumpulan data yang peneliti di lakukan dengan angket atau kusioner. Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan pada koefisien regresi sebesar 0,454 dan diterminasi koefisiensi R Square 0,640.<sup>9</sup>

Fitriya dan Lukmawati dengan mengangkat judul “Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Mitra Adiguna Palembang”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empirik apakah ada hubungan antara regulasi diri dengan prokrastinasi akademik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis yang dilakukan memperoleh nilai koefisien korelasi sebesar  $r = -0,755$  dan signifikansi  $p = 0,000$ , berarti  $p < 0,01$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara regulasi diri dengan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Mitra Adiguna Palembang.<sup>10</sup> Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Fitriya dan Lukmawati dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang adalah jumlah variabel dan sasaran penelitian.

Indrati Endang Mulyaningsih dengan judul “Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hipotesis utama.

---

<sup>9</sup> Zulpadri, Safitri. 2019. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 6 Merangin*. Jurnal. Tunas Pendidikan. Vol 2. No 1. Merangin

<sup>10</sup> Fitria. 2016. *Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Mitra Adiguna Palembang*. Jurnal. Psikologi Islam. Vol 2. No 1. Palembang

Dalam penelitian tersebut menjelaskan hasil bahwa intensitas interaksi sosial anak dalam keluarga, motivasi berprestasi, dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 5 Surakarta. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada variabel terikat dan persamaan penelitian terletak pada variabel bebas yaitu prestasi belajar.<sup>11</sup>

Lidia Anjelina Dey Putri, Elindra Yetti, dan Sofia Hartati melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dan Regulasi Diri Terhadap Perilaku *Bullying* Anak Usia Dini” Dari hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara keterlibatan orang tua dan regulasi diri terhadap perilaku *bullying* anak. Keterlibatan hasil penelitian menunjukkan antar variabel memberikan kontribusi bagi perkembangan sosial dan diri anak di lingkungan. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua merupakan standar bagi pengaturan diri anak dalam menampilkan perilaku yang diharapkan sesuai tumbuh kembang anak.<sup>12</sup>

Lesi Sri Lestari dan Mira Mayasarokh dengan mengangkat judul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Raudhatul Athfal dan Regulasi Diri Guru Terhadap Kinerja Guru di PC Cilimus Kabupaten Kuningan” menunjukkan hasil penelitian bahwa kepemimpinan kepala Raudhatul Athfal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru sebesar 1,202. Kemudian regulasi diri

---

<sup>11</sup> Mulyaningsih, Indrati Endang. 2014. *Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar*. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan. Vol 20. No 04. Sukoharjo: FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara

<sup>12</sup> Putri, Dkk. 2020. *Pengaruh Keterlibatan Orangtua Dan Regulasi Diri Terhadap Perilaku Bullying Anak Usia Dini*. Jurnal. Obsesi Pendidikan Anak Usia Dini. Vol 4. No 1. Jakarta

guru berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja guru sebesar 0,469; dan kepemimpinan kepala Raudhatul Athfal dan regulasi diri guru secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru sebesar 90,7%, sedangkan 9,3% lainnya dijelaskan oleh variabel lain.<sup>13</sup>

Ateak Candra Dewi dan Sri Hapsari dengan judul “Pengaruh Tingkat Intelegensi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Di SMAS Kabupaten Sukabumu”. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan secara simultan antara pengaruh tingkat intelegensi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi di SMAS kabupaten Sukabumi. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel X1 dan X2 secara serentak terhadap variabel Y. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sig.  $0,000 < 0,05$  dan f hitung 43,932. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ateak dan Sri dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti salah satunya adalah lokasi atau tempat penelitian, selain itu juga terdapat perbedaan pada variabel X2.<sup>14</sup>

Zetra Hainul Putra dan Wulan Sucita dengan mengangkat judul “Hubungan Intelegensi Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 68 Pekanbaru”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara intelegensi dengan hasil belajar matematika siswa

---

<sup>13</sup> Lestari, Lesi Sri Dkk. 2020. “Kuningan Pengaruh Kepemimpinan Kepala Raudhatul Athfal Dan Regulasi Diri Guru Terhadap Kinerja Guru Di PC Cilimus Kabupaten Kuningan.. Jurnal. Golden Age, Universitas Hamzanwadi Vol. 04 No. 2, Kuningan

<sup>14</sup> Dewi, Ateak Candara, Haspari Sri. 2019. *Pengaruh Tingkat Intelegensi Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Di SMAS Kabupaten Sukabumi*. Jurnal Pendidikan IPS. Universitas Indraprasta PGRI. Vol 1. No 3. Jakarta

kelas V Sd Negeri 68 Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional dan regresi sederhana. Adapun hasil penelitian dengan menggunakan uji pearson antara intelegensi dengan hasil belajar matematika diperoleh besarnya koefisien korelasi yaitu 0,752 artinya hubungan antara intelegensi dengan hasil belajar adalah kuat dan searah atau positif. Dari tabel distribusi t, diperoleh t hitung sebesar 6,35 dan t tabel 2,03. Karena t hitung lebih besar t tabel maka dapat disimpulkan terdapat korelasi positif yang signifikan antara intelegensi dengan hasil belajar siswa SD Negeri 68 Pekanbaru.<sup>15</sup>

Martinus Telaumbanua dengan Judul Penelitian “Pengaruh Intelegensi dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Teluk Dalam”. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh intelegensi dan motivasi berprestasi secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intelegensi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai koefisien 0,342. Dan hasil uji t pada tarap 5% diperoleh t hitung 2,728 lebih besar dari t tabel 1,995. Sedangkan motivasi berprestasi tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan koefisien regresi 0,262. Dan hasil uji t pada 5% diperoleh t hitung 1,945 lebih kecil dari t tabel 1,995. Dari pengujian signifikansi koefisien

---

<sup>15</sup> Putra, Zetra Hinul, sucita Wulan. 2015. *Hubungan Intelegensi dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD negeri pekanbaru*. Jurnal JPM IAIN Antasri. IAIN Antasari. Vol 02 No 02. Pekanbaru

regresi diperoleh  $f$  hitung 6,593 lebih besar dari  $f$  tabel 3,134. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, yang berarti benar bahwa terdapat pengaruh yang positif variabel bebas  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel terikat  $Y$ .<sup>16</sup>

Febryanti dengan judul “Pengaruh Kemampuan Intelektual Dan *Task Commitment* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMPN 4 Sendana”. Tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah ingin melihat sejauh mana pengaruh kemampuan intelektual dan *task commitment* terhadap prestasi belajar anak terutama dalam pelajaran matematika yang sangat membutuhkan kemampuan berpikir. Adapun hasil analisis uji  $f$  diperoleh nilai  $f$  hitung yaitu 0,460 pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dan nilai  $p$  yaitu 0,635. Karena nilai  $p$  lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa variabel kemampuan intelektual dan *task commitment* secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII SMPN4 Sendana.<sup>17</sup>

Juli Arwan dengan judul penelitian “Pengaruh Regulasi Diri Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah PGSD Tahun 2015 Di Universitas Terbuka Samarinda”. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara regulasi diri dan lingkungan belajar

---

<sup>16</sup> Talaumbanua, Martinus. 2020. *Pengaruh Intelektual Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kecamatan Telukdalam*. Jurnal Education And Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan. Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Nias Selatan. Vol 8. No 4. Nias Selatan.

<sup>17</sup> Febryanti. 2017. *Pengaruh Kemampuan Intelektual Dan Task Commitment Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMPN 4 Sendana*. Jurnal pendidikan PEPATUDZU media pendidikan dan sosial kemasyarakatan. Program studi pendidikan matematika universitas al syairiah Mandar. Vol 13. No 2. Mandar.

terhadap prestasi belajar pada mata kuliah PGSD. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara regulasi diri terhadap prestasi belajar. Hal ini ditunjukkan nilai sig  $0,449 > 0,05$ . Sedangkan variabel lingkungan belajar juga tidak terdapat pengaruh terhadap prestasi belajar pada mahasiswa jurusan PGSD angkatan 2015 Universitas Terbuka di kota Samarinda hal ini dibuktikan dengan nilai sig sebesar  $0,540 > 0,05$ . Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Juli Arwan dengan yang dilakukan oleh peneliti yaitu tempat penelitian, variabel X2, teknik pengambilan sampel dan jumlah sampel.<sup>18</sup>

Nesi Anti Andinidan Resti Septikasari dengan judul penelitian “Pengaruh Fasilitas Kampus Terhadap Motivasi Dan Prestasi Mahasiswa” Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Fasilitas Kampus Terhadap Motivasi Dan Prestasi Mahasiswa. Adapun hasil penelitian berdasarkan tabel mode summary diperoleh nilai r hitung  $0,785$ . Pada taraf signifikansi 5% untuk jumlah responden (N) sebanyak 22 diperoleh nilai rtabel sebesar  $0,234$ . Karena R hitung  $>$  R tabel maka dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa PGMI STKIP Nurul Huda. selanjutnya berdasarkan mode summary diatas diperoleh nilai r hitung  $0,679$ . Pada taraf signifikansi 5% untuk jumlah responden (N) sebanyak 22 diperoleh nilai rtabel sebesar  $0,234$ . Karena R hitung  $>$  R tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar

---

<sup>18</sup> Aruan, Juli. 2010. *Pengaruh regulasi diri dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar*. Jurnal psikobornio. Vol 8. No 1. Samarinda. Universitas mulawarman samarinda.

mahasiswa PGMI STKIP Nurul Huda. Dari hasil menunjukkan nilai sig. < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas kampus terhadap motivasi dan prestasi belajar Mahasiswa STKIP Nurul Huda. Adapun perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Nesi Anti Andini dan Resti Septikasari dengan yang dilakukan oleh penelitian yaitu terletak pada jumlah variabel Y , selain itu terdapat perbedaan pada jumlah variabel X dan jumlah sampel, tempat waktu penelitian<sup>19</sup>.

---

<sup>19</sup> Nesi Anti Andini dan Resti Septikasari. 2019. *Pengaruh Fasilitas Kampus Terhadap Motivasi dan Prestasi Mahasiswa*. Jurnal Ejukasi Madrasah Ibtidaiyah. Vol. 1 No. 2. H 52-63